

The Effect Of Liquidity And Profitability On The Timeliness Of Financial Reporting

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Meita Sekar Sari^{1*}, Dewi Silvia²

Universitas Mitra Indonesia^{1,2}

meita@umitra.ac.id¹, dewisilvia@mitra.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine that profitability and liquidity simultaneously affect the Timeliness of Financial Reporting of manufacturing companies listed on the IDX in 2015-2020. The population in this study is the financial statements of manufacturing companies for the 2015-2020 period as many as 143. The sampling technique uses purposive sampling so that the sample obtained is 54 financial statements. The analytical tool in this study uses the logistic regression method. based on the results of statistical tests, it is found that h1 is rejected which can be seen from the coefficient value -0.057 with a significant level of 0.888 greater than 0.05. h2 is accepted based on the coefficient value of -16,142 with a significant level of 0.016 less than 0.05 and h3 is accepted based on a significant value of 0.011 less than 0.05

Keywords: Liquidity, Profitability, Timeliness Of Reporting

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2015-2020 sebanyak 143. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 54 laporan keuangan. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi logistik. berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa h1 ditolak yang terlihat dari nilai koefisien -0,057 dengan tingkat signifikan 0,888 lebih besar dari 0,05. h2 diterima berdasarkan nilai koefisien sebesar -16,142 dengan tingkat signifikansi 0,016 lebih kecil dari 0,05 dan h3 diterima berdasarkan nilai signifikansi 0,011 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: Likuiditas, Rentabilitas, Ketepatan Waktu Pelaporan

1. Pendahuluan

Informasi finansial adalah bagian pokok yang amat diperlukan oleh pengguna informasi (user) bagi membuat ketetapan pemodalannya serta angsurannya. Tidak cuma itu informasi finansial pula adalah salah satu informasi finansial yang bermuatan informasi sehubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi semasa rentang waktu khusus. Informasi ini akan memantulkan posisi finansial perusahaan pada ketika itu (Nurmiati, 2016). Tiap perusahaan yang go public diwajibkan buat menyampaikan informasi finansial persisnya pada waktunya, serta disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Finansial serta sudah diaudit oleh akuntan khalayak yang tertera di Tubuh Pengawas Pasar Modal.

Akurasi durasi (timeliness) adalah salah satu aspek pokok dalam menyuguhkan sesuatu informasi yang relevan. Informasi yang relevan ialah informasi yang mempunyai angka prediktif (predictive value), angka umpan balik (feedback value). Desakan akan disiplin kepada akurasi durasi dalam menyampaikan informasi finansial khalayak di Indonesia sudah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 mengenai pasar modal serta berikutnya diatur dalam ketetapan pemimpin Bapepam No. 80/PM/1996.

Dalam menyampaikan informasi finansial supaya berfaedah maksimum sehingga informasi yang disampaikan haruslah persisnya waktunya. Bila memperoleh penangguhan yang tidak sebaiknya dalam peliputan finansial sehingga informasi yang diserahkan akan kehilangan relevansinya.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah satu buah rumor yang sedang kerap tampak sebab sedang terdapatnya perusahaan yang telanjur terlambat mempublikasikan informasi finansial Peraturan BEI mengenai akurasi durasi peliputan finansial perusahaan go public tertera di BEI, tampaknya sedang kurang sesuai menangani permasalahan itu. Sesuai informasi dari pengumuman penyampaian informasi finansial yang disampaikan oleh BEI, ada sebagian perusahaan yang telanjur terlambat menyampaikan informasi finansial diantaranya tahun 2018-2019 sebanyak 4 perusahaan, akan tetapi jumlahnya relative lebih sedikit ketimbang dengan tahun-tahun sebelumnya, maksudnya perusahaan makin mengetahui kalau penyampaian informasi finansial mesti persisnya durasi cocok dengan ketentuan yang terdapat (rahayu dkk 2020).

Perusahaan-perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda Suspensi di pasar Reguler dan Tunai Sejak 5 juli 2018, PT Cakra Mineral Tbk Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda Suspensi di pasar Reguler dan Tunai Sejak 5 iJuni 201PT Evergreen Invesco Tbk Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018 Suspensi di pasar Reguler dan Tunai Sejak 19 Juni 2017PT Nipress Tbk. Belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan 2018 dan belum melakukan pembayaran denda Aktif diseluruh pasar

Untuk mengetahui kondisi perusahaan, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu Likuiditas dan Profitabilitas. Likuiditas sebagai rasio untuk mengukur kemampuan per usahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo, perusahaan yang mampu imembayar utang jangka pendek disebut likuid, hal ini nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Sebaliknya profitabilitas adalah salah satu indeks kesuksesan perusahaan buat membuahkan keuntungan alhasil kian tinggi profitabilitas sehingga kian tinggi daya perusahaan buat membuahkan keuntungan buat perusahaanyan, hasil ini menunjukkan kalau bila sesuatu perusahaan dengan profitabilitas tinggi dimana adalah tanda yang baik sehingga keadaan ini jadi informasi yang bagus serta perusahaan mengarah buat menyampaikan informasi finansial dengan cara persisnya waktu.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Signaling

Filosofi tanda (Teori signaling) dapat dipakai buat mengartikan akurasi durasi peliputan finansial Filosofi tanda berhubungan dengan tanda positif ataupun good news, dan tanda minus ataupun ataupun bad news. Ketepatan durasi peliputan finansial bisa diidentifikasi melewati aspek ialah profitabilitas serta likuiditas yang didalam informasi finansial.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan penelitian (timeliness) adalah salah satu aspek pokok dalam menyuguhkan sesuatu informasi yang relevan. Informasi yang relevan ialah informasi yang mempunyai angka prediktif (predictive value), angka umpan balik (feedback value) desakan akan disiplin kepada akurasi durasi dalam menyampaikan informasi finansial khalayak di Indonesia sudah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995.

Tujuan informasi finansial berdasarkan PSAK No. 1 (IAI, 2012) ialah memberikan informasi mengenai posisi finansial kemampuan serta arus kas perusahaan yang berfaedah buat beberapa besar golongan konsumen informasi dalam bagan membuat keputusan-keputusan ekonomi dan membuktikan pertanggungjawaban manajemen atas pemakaian sumber-sumber kapasitas yang dipercayakan.

Likuiditas

Berdasarkan (Kariyoto, 2017) Likuiditas ialah daya sesuatu perusahaan buat melengkapi peranan keuangannya dalam waktu pendek ataupun pada durasi gugat Sebaliknya Berdasarkan (Kasmir, 2017) likuiditas yang bisa dipakai perusahaan buat mengukur daya perusahaan dalam melengkapi kewajibannya.

Teori Profitabilitas

Berdasarkan (Kasmir, 2016), profitabilitas ialah perbandingan buat memonten menilai daya perusahaan dalam mencari profit Profitabilitas ini memberikan perkiraan seberapa efisien perusahaan bekerja alhasil memberikan profit buat perusahaan dalam mencari profit.

Profitabilitas sesuatu perusahaan bisa diukur dengan mengaitkan antara profit ataupun keuntungan yang didapat dari aktivitas utama perusahaan dengan kekayaan ataupun asset yang dipunya buat membuahkan profit perusahaan (operating asset).

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan wulandari (2018) dalam (rahayu dkk, 2020) Likuiditas dapat mempengaruhi akurasi durasi peliputan finansial tingginya tingkat likuiditas perusahaan melambangkan perusahaan dapat membayar melunasimelunaskan melunasihutangnya dengan cepat, oleh sebab itu perusahaan akan mengarah persisnya buat menyampaikan informasi finansial sebab perusahaan tidak mempunyai permasalahan dalam hutang waktu pendek. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang berbentuk adalah sebagai berikut:

H1: Diduga Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur

Profitabilitas adalah salah satu indeks kesuksesan perusahaan buat bisa membuahkan keuntungan alhasil kian tinggi profitabilitas kian tinggi daya perusahaan buat membuahkan keuntungan buat perusahaannya. Hasil riset Kholisah serta Marathani (2013) dalam (Igap serta Gayatri, 2018) menunjukkan kalau profitabilitas berakibat penting kepada akurasi durasi penyampaian informasi finansial Hasil ini menunjukkan kalau bila sesuatu perusahaan dengan profitabilitas tinggi dimana adalah sesuatu tanda yang baik sehingga keadaan ini jadi informasi bagus serta perusahaan mengarah buat menyapaikan informasi finansial dengan cara persisnya durasi pada pihak-pihak yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang berbentuk adalah sebagai berikut:
H2 : Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur

Berlandaskan hasil riset yang tersangkut dengan riset ini ialah riset yang dijalani oleh (Christin, 2015). Hasil penelitiannya mengungkapkan kalau profitabilitas serta likuiditas berakibat dengan cara simultan kepada akurasi durasi peliputan keuangan pada perusahaan manufaktur yang tertera di BEI.

Berdasarkan Rachmawati (2008) dalam (Christin, 2015) Persisnya durasi diartikan kalau informasi mesti disampaikan sedini boleh jadi biar bisa dipakai sebagai alas dasardalam pengumpulan ketetapan ekonomi serta buat menjauhi tertundanya pengumpulan ketetapan tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang berbentuk adalah sebagai berikut: H3: Diduga Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Metode Penelitian

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yakni data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh i dari laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi sebanyak 143 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 Dalam riset ini penyelidik memakai cara pengumpulan sampel purposive sampling yaitu contoh didapat berlandaskan patokan khusus cocok dengan tujuan riset yang diduga menggantikan riset. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.
- b. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2015-2020.
- c. Perusahaan manufaktur yang melaporkan keuangan periode 2015-2020

Berdasarkan Kriteria tersebut, dari total populasi jumlah perusahaan jasa manufaktur sebanyak 143 perusahaan, diperoleh sampel sejumlah 9 perusahaan dengan periode pengamatan selama 6 tahun dan menggunakan laporan keuangan tahunan dari tahun 2015-2020, sehingga jumlah sampel perusahaan yang diamati sebanyak 54 Laporan Keuangan.

Alat Analisis

Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif memberikan perkiraan ataupun cerita sesuatu informasi yang diamati dari angka rata-rata (mean), tandar digresi varian, maksimal minimal sum, range, kurtosis serta skewness (kemencengan penyaluran).

Uji Multikolonieritas

Percobaan multikolonieritas dijalani dengan memandang angka hubungan antara faktor bebas bila angka hubungan antara faktor bebas lebih besar dari 0,90 sehingga bisa disimpulkan ada pertanda multikolonieritas antara faktor bebas dalam riset itu.

Menguji Model Fit

Pengujian layakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *good of fitness test* yang diukur dengan nilai *chi square* Model redresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|------|------|--------|----------|
| | N | Min | Max | Mean | Std. Dev |
| Ketepatan Waktu | 54 | 0 | 1 | .59 | .496 |
| Likuiditas | 54 | .27 | 4.20 | 1.6465 | .86853 |
| Profitabilitas | 54 | -.01 | .24 | .0619 | .05756 |
| Valid N (listwise) | 54 | | | | |

Sumber : output spss, 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel ketepatan waktu merupakan variabel dependen dengan skala nominal yang menggunakan variabel *dummy*. Dimana perusahaan yang melaporan keuangan dengan tepat waktu diberi kode 1, sedangkan yang tidak tepat waktu melaporan ikeuangan diberi kode 0.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

| Correlation Matrix | | | | |
|--------------------|----------|----------|-------|-------|
| | | Constant | X1 | X2 |
| Step 1 | Constant | 1.000 | -.735 | -.284 |
| | X1 | -.735 | 1.000 | -.299 |
| | X2 | -.284 | -.299 | 1.000 |

Sumber : output spss, 2021

Matrik kolerasi diatas memperlihatkan bahwa korelasi antara variabel independen yang paling besar 1,000 iatau lebih kecil dari -.284. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas lolos uji gejala multikolonieritas.

Menguji Model Fit

Tabel 3. Hasil Uji Model Fit

| Iteration History ^{a,b,c} | | | |
|------------------------------------|-------------------|--------------|------|
| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients | |
| | | Constant | |
| Step 0 | 1 | 72.998 | .370 |
| | 2 | 72.997 | .375 |
| | 3 | 72.997 | .375 |

Sumber : output spss, 2021

Nilai -2 log *likelihood* (-2 LL awal)

Tabel 4. Hasil Uji Model Fit

| Iteration History ^{a,b,c,d} | | | | | |
|--------------------------------------|-------------------|--------------|-------|-------|---------|
| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients | | | |
| | | Constant | X1 | X2 | |
| Step 1 | 1 | 64.252 | 1.228 | -.011 | -13.570 |
| | 2 | 64.034 | 1.443 | -.051 | -15.936 |
| | 3 | 64.032 | 1.463 | -.057 | -16.141 |
| | 4 | 64.032 | 1.463 | -.057 | -16.142 |
| | 5 | 64.032 | 1.463 | -.057 | -16.142 |

Sumber : output spss, 2021

Nilai *-2 log likelihood* (-2 LL akhir)

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *-2 log likelihood* mengalami penurunan dari step 0 (72,997) ke step 1 (64,032) artinya model regresi logistik lebih baik

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

| Hosmer and Lemeshow Test | | | |
|--------------------------|------------|----|------|
| Step | Chi-square | df | Sig. |
| 1 | 7.971 | 8 | .436 |

Sumber : output spss, 2021

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan nilai Hosmer and Lemeshow test sebesar 7.971 dengan nilai signifikan 436. Nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka H_0 tidak dapat ditolak (diterima). Hal ini berarti model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi idengan klasifikasi yang diamati.

Pengujian Hipotesis Uji Omnibus (Uji G)

Tabel 6. Hasil Uji Omnibus (Uji G)

| Omnibus Tests of Model Coefficients | | | |
|-------------------------------------|------------|----|------|
| | Chi-square | df | Sig. |
| Step | 8.965 | 2 | .011 |
| Step 1 Block | 8.965 | 2 | .011 |
| Model | 8.965 | 2 | .011 |

Sumber : output spss, 2021

Hasil penelitian menandakan nilai Chi-Square menghasilkan 8,965 lebih besar dari Chi-Square tabel pada df 2 (jumlah variabel independen) ialah 5,99 signifikan sejumlah 0,011 bernilai lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan dari hasil tersebut variabel likuiditas dan profitabilitas secara serentak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Table 7. Hasil Uji Koefisien determinasi

| Model Summary | | | |
|---------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | 64.032 ^a | .153 | .206 |

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : output spss, 2021

Diketahui bahwa nilai nagelkerke R Square 0,20,6, artinya variabelitas variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabelitas variabel dependen dengan nilai 20,6%, sedangkan 79,4% dijelaskan oleh variabel diluar ipenelitian ini.

Uji Wald

Table 8. Hasil Uji Wald

| | Variables in the Equation | | | | | | | | |
|---------------------|---------------------------|---------|-------|-------|------|---------|---------------------|------|-------|
| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp (B) | 95% C.I. for EXP(B) | | |
| | | | | | | | Low | Upp | |
| Step 1 ^a | X1 | -.057 | .405 | .020 | 1 | .888 | .944 | .427 | 2.087 |
| | X2 | -16.142 | 6.703 | 5.799 | 1 | .016 | .000 | .000 | .050 |
| | Constant | 1.463 | .708 | 4.269 | 1 | .039 | 4.320 | | |

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2.

Sumber : output spss, 2021

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,463 + -0,057 X_1 + -16,142 X_2 + e$$

Model diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Variabel X1 (likuiditas) menunjukkan nilai koefisien -0,057 dengan tingkat signifikan 0,888 lebih besar dari 0,05 artinya jika *P-value* dalam hal ini adalah sig -2 *tailed* > nilai 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Variabel X2 (profitabilitas) pada tabel diatas menunjukkan nilai koefisien sebesar -16,142 dengan tingkat signifikan 0,016 lebih kecil dari 0,05 yang artinya jika *P-value* dalam hal ini adalah sig -2 *tailed* < nilai 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dan telah di paparkan sebelumnya, menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dapat dilihat dari nilai koefisien -0,057 dengan tingkat signifikan 0,888 lebih besar dari 0,05 dari hasil tersebut berarti bahwa likuiditas tidak ada pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020 **ditolak**.

Tingkat likuiditas tidak menjadi alasan perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan, penyajian laporan keuangan sesuai dengan waktunya yang diterapkan oleh perusahaan dengan nilai likuiditas yang rendah. Perusahaan dengan nilai likuiditas yang kecil juga berkeinginan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu dengan alasan kinerja dengan dan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dapat diketahui oleh kreditor. Penundaan penyajian laporan keuangan akan menurunkan tingkat kepercayaan kreditor dalam menilai kinerja dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Ajeng Ferdina dan Dewa Gede Wirama (2017) dengan judul "Pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan" yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dan telah di paparkan sebelumnya, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas terdapat pengaruh dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar -16,142 dengan tingkat signifikan 0,016 lebih kecil dari 0,05 dari hasil tersebut berarti bahwa profitabilitas terdapat pengaruh dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020 **diterima**.

Didalam penelitian ini profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Profit* merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Semakin besar profit/laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan maka akan meningkatkan kemungkinan dan peluang perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ni Wayan Ajeng Ferdina dan Dewa Gede Wirama, 2017) dengan judul “pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan” yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dan telah di paparkan sebelumnya, menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas terdapat pengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang idapat idiamati idari nilai signifikan sejumlah 0,011 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan Hasil tersebut berarti variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020 **diterima**.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yan Christin br. (Sembiring, 2015) dengan judul “pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas” yang menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

5. Penutup

Variabel Likuiditas secara parsial tidak ada pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2020. Variabel Profitabilitas secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2020. variabel Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2020.

Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki. (1997). *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPPE.
- Fahmi, Irham, .(2016), *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : CV.ALFABETA.
- Kariyoto, (2017), *Analisa Laporan Keuangan*, Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir, (2016), *Analisis Laporan Keuangan.*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Lupiyoadi, Rambat dan Ridho Bramulya Ikhsan. (2015), *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat,
- Sanusi, Anwar, (2016), *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat,
- Suharyadi dan Purwanto S.K (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Moderen Edisi 3 Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat,
- Siregar, Sofiyon. (2016), *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Widodo. 2018, *Metodelogi Penelitian Populer & Praktis*, Depok : Raja wali Pers.

- Aldrian Diliasmara Dimas dan Nadirsyah. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, financial leverage dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015
- Diliasmara Dimas Aldrian, Nadirsyah. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, financial leverage, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian pada tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. (2008). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ)*. Proseding Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kholisah, N. (2013). Pengaruh Penerapan IFRS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompleksitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur tahun 2008-2011). *Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Marthani, D.T. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 2(1)
- Made Dwi Marta Sanjaya I dan Gusti Putu Wirawati Ni. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*.
- McGee, Robert W. 2007. *Corporate Governance and The Timelines of Corporate Financial Reporting: A Case Study of The Russian Energy Sector*. Address of School and Bussiness Working Paper. Barry University USA.
- Rachmawati, Sistya. 2008. *Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay dan timeliness*. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 10(1) : 1-10, Universitas Indonesia Jakarta.
- Sembiring, Yan Christin Br. 2015. *Pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal akuntansi*, 1(2).
- Sanjaya I Made Dwi Marta, Wirawati Ni Gusti Putu. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2013*.
- Pangestuti rahayu, wijaya anita dan chomsatu samrotun yuli. (2020). *Determinasi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan subsector transportasi terdaftar di BEI*. *Jurnal riset dan juran akuntansi*.

<https://www.idx.co.id>

<https://www.liputan6.com>

Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal